BAB VI
DESAIN PERANCANGAN

6.1 Identitas Proyek

Desain perancangan Redesain Saung Angklung Udjo merupakan aset bagi wilayah kota Bandung pada umumnya dan khususnya bagi pemilik Objek wisata Saung Angklung Udjo ini yaitu keluarga dari Bapak Udjo karena dengan adanya pembenahan dan perbaikan fungsi-fungsi bangunan Saung Angklung Udjo ini akan menghasilkan aset berupa peningkatan ekonomi, pengembangan kebudayaan dan kesenian daerah Sunda yang secara perlahan-lahan mulai ditinggalkan oleh penduduk asli Sunda yang lebih memilih kebudayaan barat yang lebih modern.

6.1.1 Peta Situasi

Peta situasi akan menggambarkan keseluruhan site yang merupakan bagian dari perancangan proyek Redesain Saung Angklung ini, peta situasi ini akan menjadi peta kunci dari perancangan desain Redesain Saung Angklung. Perancangan tapak.

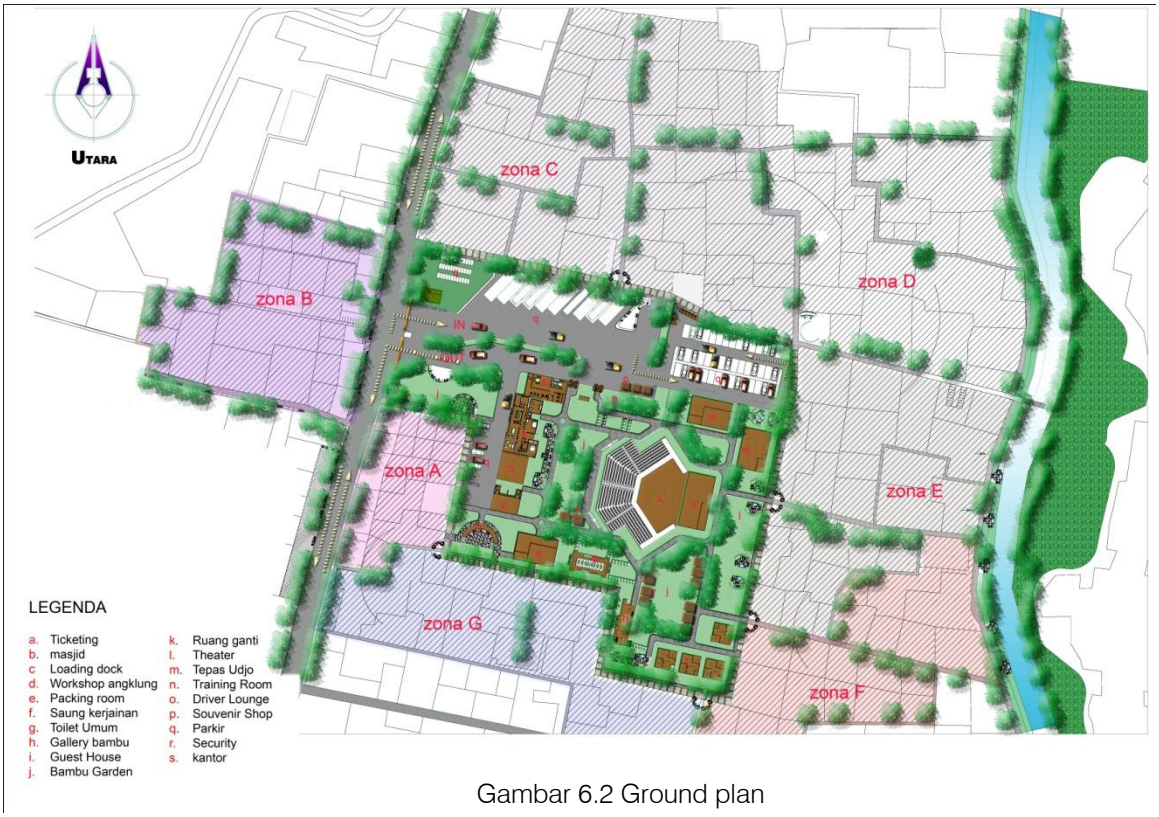


Gambar 6.1 Peta Kawasan
Sumber : Data pribadi

6.2 Desain Perancangan

6.2.1 Desain Perancangan Tapak

Desain dari perancangan tapak adalah perancangan sebuah tapak Saung Angklung Udjo yang didesain berdasarkan fungsi, struktur ruang dan kebutuhan ruang berdasarkan kebutuhan. Desain dari redesain Saung angklung Udjo ini tidak hanya didesain bagian dalam sitenya saja tetapi perancangan tapak menyeluruh ke bagian zona yang berorientasi langsung kedalam tapak sehingga perancangan tapak ini akan membentuk sebuah kampung yang tertata dengan karakteristik yang dimiliki oleh lingkungan sekitar Saung Angklung Udjo. Perancangan *neighberhood* tapak meliputi pembenahan gang-gang pemukiman, pemanfaatan ruang terbuka dan pemberdayaan Sumber daya manusia sesuai dengan karakter masing-masing zona.



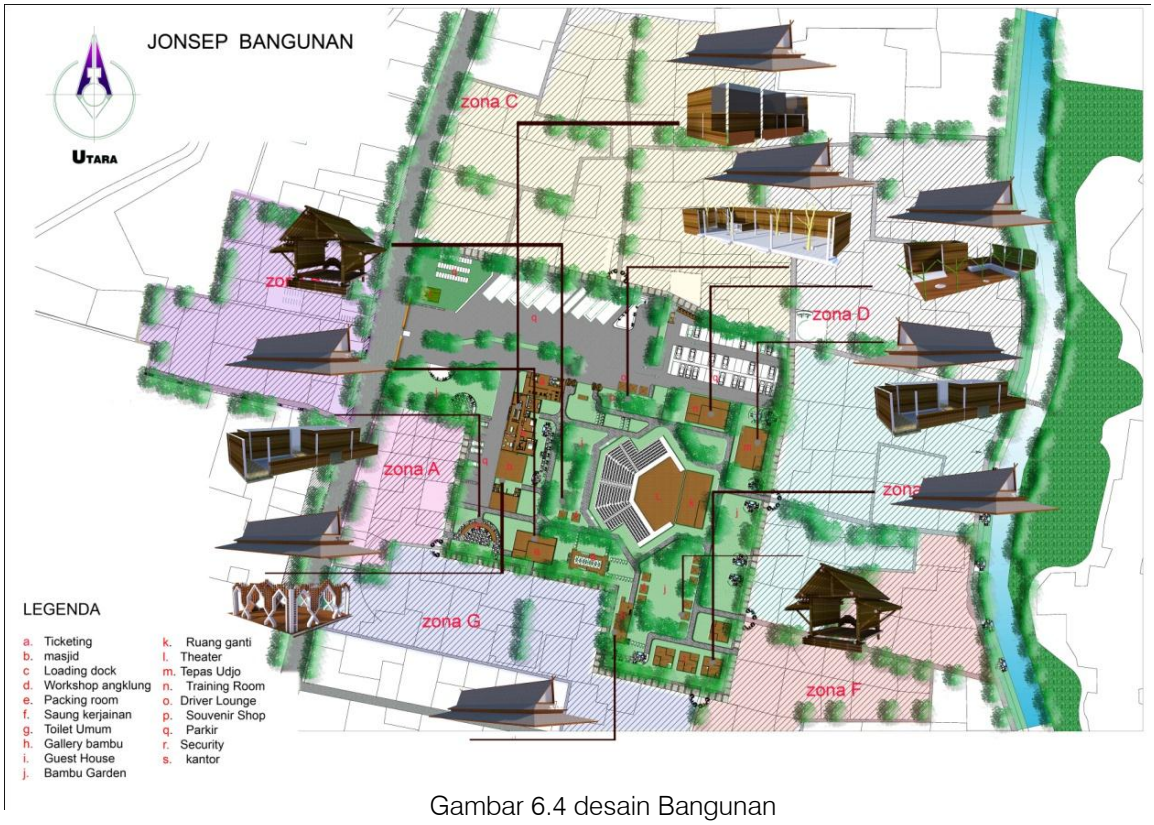
Gambar 6.2 Ground plan
Sumber : Data pribadi



Gambar 6.3 Site plan
Sumber : Data pribadi

6.2.2 Desain Perancangan Bangunan

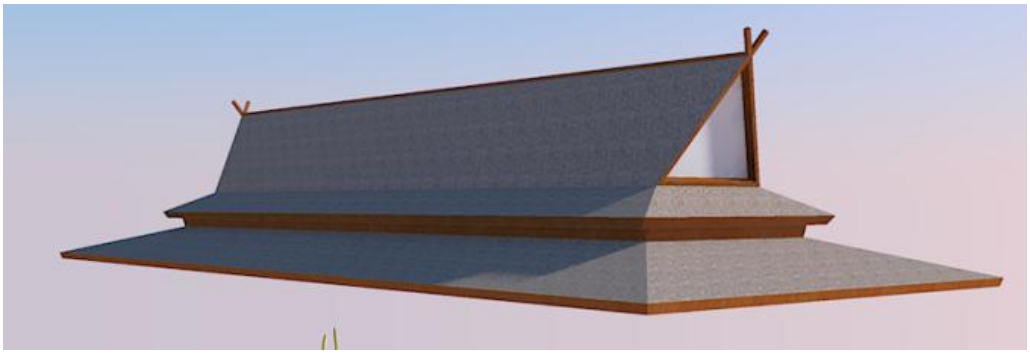
Desain bangunan pada perancangan Redesain Saung Angklung Udjo ini sangat memperhatikan nilai-nilai lokalitas Sunda yang tercipta pada kesempurnaan desain Redesain Saung Angklung Udjo ini. Semua nilai lokalitas yang tercipta karena dilihat dari fungsi bangunan sebagai pusat kesenian dan kebudayaan Sunda. Bentuk dan material bangunan sangat kental dengan lokaslitas kebudayaan Sunda. Ciri dari bangunan tersebut dapat dilihat pada gambar 6..4 yang menggambarkan ciri-ciri desain bangunannya yaitu dengan permainan atap julangapak dan bentuk bangunan yang terbuka yang mempunyai filosofi bangunan dengan adanya badan, kaki dan kepala bangunan,



Gambar 6.4 desain Bangunan
Sumber : Data pribadi

6.2.2.1 Desain Atap

Atap julangapak merupakan salah satu ciri dari bangunan atap Sunda. Konsep atap julangapak ini diambil karena fungsi tapak di Saung Angklung Udjo merupakan fungsi lahan yang sangat kuat dengan kebudayaan Sunda.

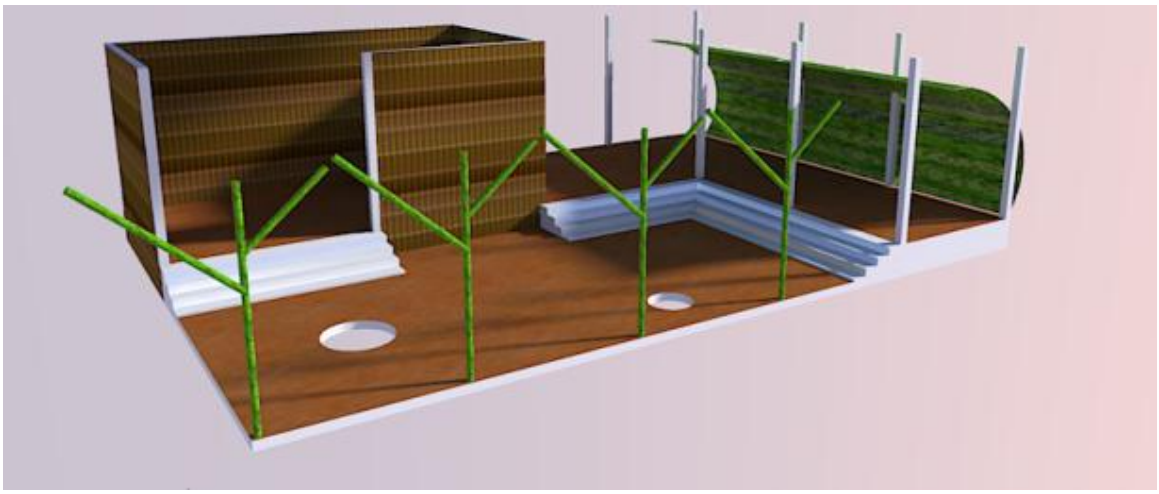


Gambar 6.5 Desain Atap bangunan
Sumber : Data pribadi

Pada gambar diatas atap julangapak dengan memakai struktur frame truss dan dan atap genteng beton dan jalusi pada bagian depan bangunan.

6.2.2.2 Desain Badan Bangunan

Bentukan bangunan yang memiliki filosofi yaitu badan, kaki dan kepala. Filosofi ini tersurat pada bangunan ini yaitu mempunyai undakan sebagai kaki bangunan, mempunyai badan bangunan dan mempunyai atap sebagai kepala bangunan. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada gambar 6.5 . Badan bangunan yang memiliki banyak bukaan dan material dari bahan-bahan bambu akan menyempurnakan desain bangunan ini.



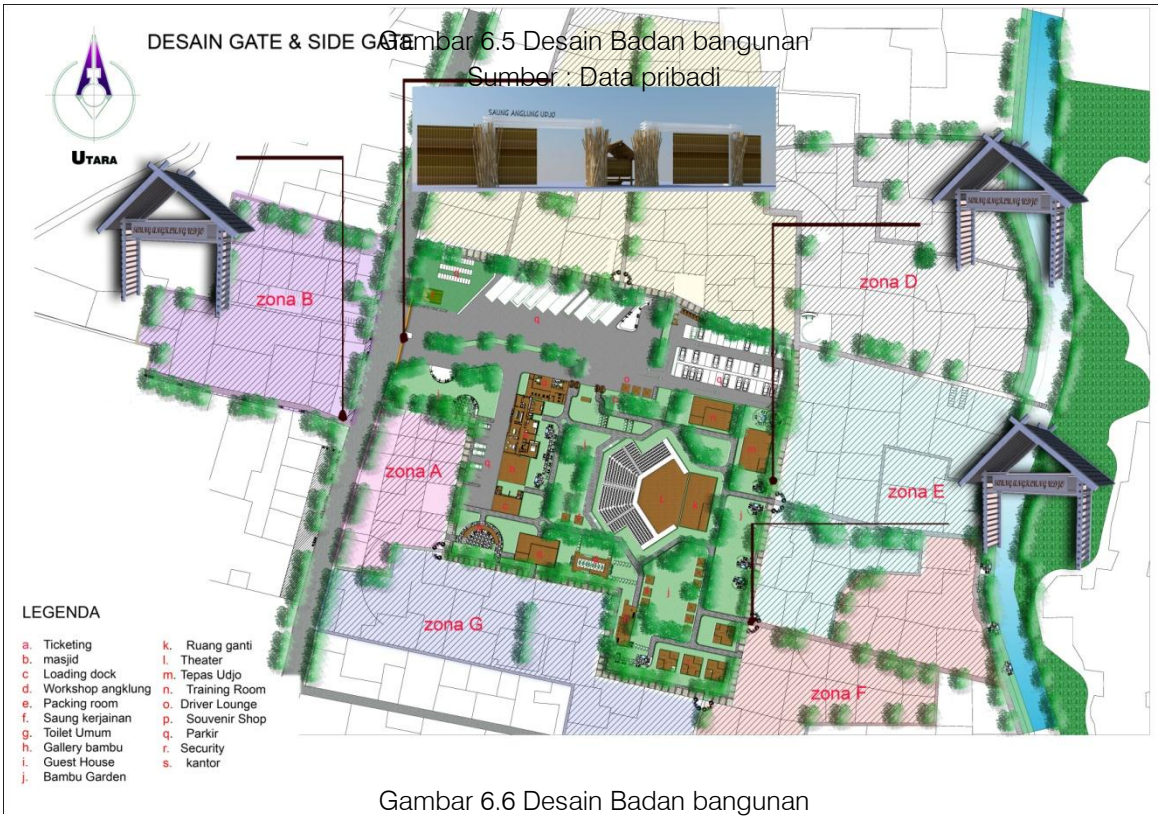
Gambar 6.5 Desain Badan bangunan
Sumber : Data pribadi

6.2.3 Desain Gate dan Side Entrance

Desain Gate pada tapak menggunakan material-material bambu yang dibuat dengan desain acak pada setiap pilar dan menggunakan bambu pada gerbangnya itu sendiri. Desain gate ini terbentuk karena berdasarkan konsep tapak yang menyatu dengan alam dan lingkungannya maka terbentuklah gate dengan menggunakan bambu agar masyarakat tidak merasa terbatasi dengan wisata Saung Angklung Udjo.

Gerbang pada tapak Saung Angklung Udjo terdiri dari 2 gerbang yaitu gerbang utama dan gerbang yang disebar pada setiap perbatasan tapak, yang bermaksud agar masyarakat lebih menyatu dengan wisata Saung Angklung Udjo. Detail gambar gate bisa dilihat pada gambar 6.6.

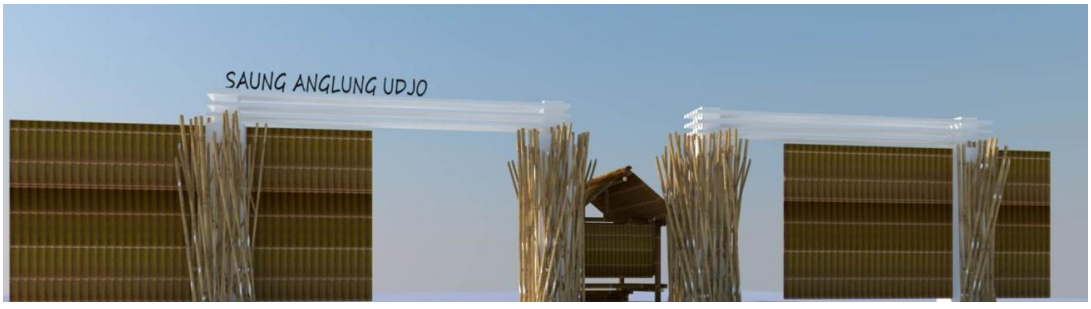
Gambar 6.5 Desain Badan bangunan
Sumber : Data pribadi



Gambar 6.6 Desain Badan bangunan
Sumber : Data pribadi

1. Gate

   Gate merupakan gerbang utama pada tapak yang berfungsi sebagai alur masuk dan keluarnya kendaraan nagi pengunjung.



Gambar 6.7 Desain Badan bangunan
Sumber : Data pribadi

2. Side Entrance

   Side entrance merupakan gerbang yang berada di sisi-sisi lain yang terletak di perbatasan site. Side entrance dibuat entrance dibuat dengan bentuk

atap pelana agar menjadi pembeda antara gate utama dan side entrance dengan menggunakan material baja agar bisa lebih tahan lama.



Gambar 6.8 Gerbang side entrance
Sumber : Data pribadi

Pada gambar 6.9 menggambarkan sebuah keramaian pada ruang peralihan dari ruang publik menuju area wisata,



Gambar 6.9 Gerbang side entrance
Sumber : Data pribadi

6.2.3 Perspektif Suasana eksterior lingkungan sekitar

a. Suasana yang menggambarkan gang yang langsung berhadapan dengan tapak Saung Angklung udjo. Pada setiap gang yang langsung berhadapan dengan Saung Angklung Udjo dibuat sebuah gerbang agar masyarakat lebih tersambut dan lebih menyatu



Gambar 6.10 Keyplan
Sumber : Data pribadi



Gambar 6.11.a suasana eksterior
Sumber : Data pribadi



Gambar 6.12 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi



Gambar 6.13 suasaan eksterior
Sumber : Data pribadi

Pada gambar 6.12 dan gambar 6.13 merupakan desain dari batas site pada site Saung Angklung Udjo, semua batas site memakai pohon bambu yang didasari oleh batuan alam setinggi 1 meter. Batas tapak dengan memakai bambu tersebut akan menciptakan sebuah hubungan yang harmonis antara masyarakat dan pihak pengelola Saung Angklung Udjo. Dengan batas-batas ini dalam segi pandangan, masyarakat tidak akan merasa terbatasi yang sangat kaku dan negatif.

b. Suasana yang menggambarkan gang dan ruang terbuka yang berada di lingkungan masyarakat. Ruang terbuka yang diolah menjadi ruang yang sangat menarik dan nyaman dengan permainan penataan tanaman hijau dan material lansekap sehingga menjadikan ruang terbuka ini menjadi poin positif bagi pengunjung, masyrakat dan Saung Angklung Udjo sendiri.



Gambar 6.13 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi



Gambar 6.14 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi

c. Suasana yang menggambarkan gang yang langsung berhadapan dengan tapak Saung Angklung Udjo. Permainan dari penataan warna pada gang yang dihapit oleh dinding bangunan dibuat lebih menarik dengan permainan warna sehingga kesan negatif ketika melewati gang tersebut akan berubah menjadi kesan positif dan menarik



Gambar 6.15 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi



Gambar 6.16 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi

6.2.4 Perspektif Suasana eksterior dalam tapak

Tapak dari view mata burung menjelaskan kesatuan dan keragaman dari bangunan Sunda dari Saung Angklung Udjo. Yang mengangkat bangunan khas Sunda dan khas dari Saung Angklung Udjo sendiri yaitu banyaknya ruang terbuka dan pohon-pohon bambu yang tumbuh di kawasan wisata tersebut



Gambar 6.17 Perspektif mata burung
Sumber : Data pribadi

a. Suasana eksterior yang menggambarkan suasana entrance pada tapak.
   Suasana eksterior pada gambar 6.18 menggambarkan sebuah ilustrasi perspektif ekseterior dari sebuah entrance tapak yang diewati oleh setiap pengunjung untuk bisa masuk kedalam kawasan wisata, ketika masuk kedalam zona wisata pengunjung harus melewati kantor informasi atau loket.



Gambar 6.18 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi

b. Suasana Eksterior yang menggambarkan suasana bambu garden.

Bambu garden merupakan ruang terbuka yang berada pada site dengan pengolahan pohon bambu dan pengolahan bentukan-bentukan dari pohon bambu yang dijadikan sebagai nilai estetis pada bambu garden.



Gambar 6.20 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi

c. Suasana eksterior yang menggambarkan suasana theater dari luar.

Suasana eksterior yang mengarah pada nilai estetika dari eksterior theater dimana pohon bambu yang menjadi ciri dari wisata Saung Angklung Udjo tersebar di setiap lahan terbuka.



Gambar 6.19 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi

d. Suasana eksterior yang menggambarkan suasana theater dari luar.

Suasana eksterior yang mengarah pada nilai estetika dari eksterior theater dimana pohon bambu yang menjadi ciri dari wisata Saung Angklung Udjo tersebar di setiap lahan terbuka.



Gambar 6.21 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi

e. Suasana eksterior yang menggambarkan suasana theater dari luar.

Suasana eksterior yang menggambarkan sirkulasi manusia didalam site Saung Angklung Udjo yang cukup nyaman dan tentram dengan permainan banvgunan khas Sunda dan ruang terbuka.



Gambar 6.22 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi

f. Suasana eksterior yang menggambarkan suasana theater dari luar.

   Suasana interior dari bangunan thetaer yang merupakan tempat sebuah pertunjukan.



Gambar 6.24 suasana interior
Sumber : Data pribadi

g. Suasana interior yang menggambarkan suasana cafe.

   Suasana interior dari bangunan cafe yang memperlihatkan sebuah keramaiain dari sebuah fasilitas pendukung Saung Angklung Udjo.



Gambar 6.23 suasana interior
Sumber : Data pribadi

h. Suasana eksterior yang menggambarkan suasana theater dari luar.

Suasana eksterior yang menggambarkan sirkulasi manusia didalam site Saung Angklung Udjo yang cukup nyaman dan tentram dengan permainan banvgunan khas Sunda dan ruang terbuka



Gambar 6.25 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi

i. Suasana eksterior yang menggambarkan suasana theater dari luar.

Suasana eksterior yang mengarah pada nilai estetika dari eksterior workshop dimana pohon bambu yang menjadi ciri dari wisata Saung Angklung Udjo tersebar di setiap lahan terbuka.



Gambar 6.26 suasana eksterior
Sumber : Data pribadi